

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kejadian infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) di SDN 1 Krawangsari Kecamatan Natar sebesar 50%.
2. Angka kejadian kontaminasi telur Soil Transmitted Helminths (STH) pada kuku ibu atau penjamah makanan dari siswa SDN 1 Krawangsari Kecamatan Natar sebesar 0%.
3. Ibu atau penjamah makanan yang memiliki perilaku baik dalam mencuci tangan sebesar 71,7% dan yang memiliki perilaku baik dalam memotong kuku sebesar 58,7%.
4. Hubungan kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada kuku ibu atau penjamah makanan dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 1 Krawangsari Kecamatan Natar tidak dapat dinilai secara statistik.
5. Tidak terdapat adanya hubungan yang bermakna antara kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku ibu atau penjamah makanan dengan kejadian kecacingan pada siswa SDN 1 Krawangsari, Kecamatan Natar.

5.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, yakni kepada:

1. Dinas Kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi tindakan dini dalam pengendalian kecacingan.

2. Kepada Sekolah

Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk memberikan penyuluhan kepada siswa dalam rangka meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah.

3. Orang Tua Siswa

Orang tua dapat melakukan tindakan preventif bagi anak di rumah dengan cara memperbaiki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di rumah.

4. Peneliti lain

Bila akan dilakukan penelitian lanjutan, peneliti menyarankan jika dilakukan pemeriksaan feses dengan metode kuantitatif, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan tempat penelitian yang lebih beragam agar dapat menunjukkan gambaran hasil penelitian yang lebih baik pada penelitian selanjutnya.